



**MODUL PENDIDIKAN GIZI
(GIZ 455)**

**MODUL 13
LANGKAH-LANGKAH MERANCANG PROGRAM PENDIDIKAN GIZI**

**DISUSUN OLEH
Harna, S.Gz, M.Si
Idrus Jus'at, PhD**

Universitas
Esa Unggul

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020**

LANGKAH-LANGKAH MERANCANG PROGRAM PENDIDIKAN GIZI

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang langkah-langkah penyusunan program pendidikan gizi.

B. Uraian dan Contoh

Pendidikan gizi merupakan bagian integral dari program gizi dan kesehatan. Kegiatan pendidikan gizi diawali dengan kegiatan perencanaan gizi. Perencanaan dapat ditinjau dari berbagai tingkat yaitu tingkat pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah dan perencanaan di tingkat puskesmas. Tujuan program pendidikan gizi yaitu untuk meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya golongan rawan gizi (ibu hamil, ibu menyusui dan balita) dengan cara mengubah perilaku masyarakat ke arah yang baik sesuai dengan prinsip ilmu gizi. Secara garis besar, dalam merancang program pendidikan gizi dibagi menjadi 3 yaitu 1) *input*; 2) *output* dan 3) *outcome*, terdiri dari 6 langkah.

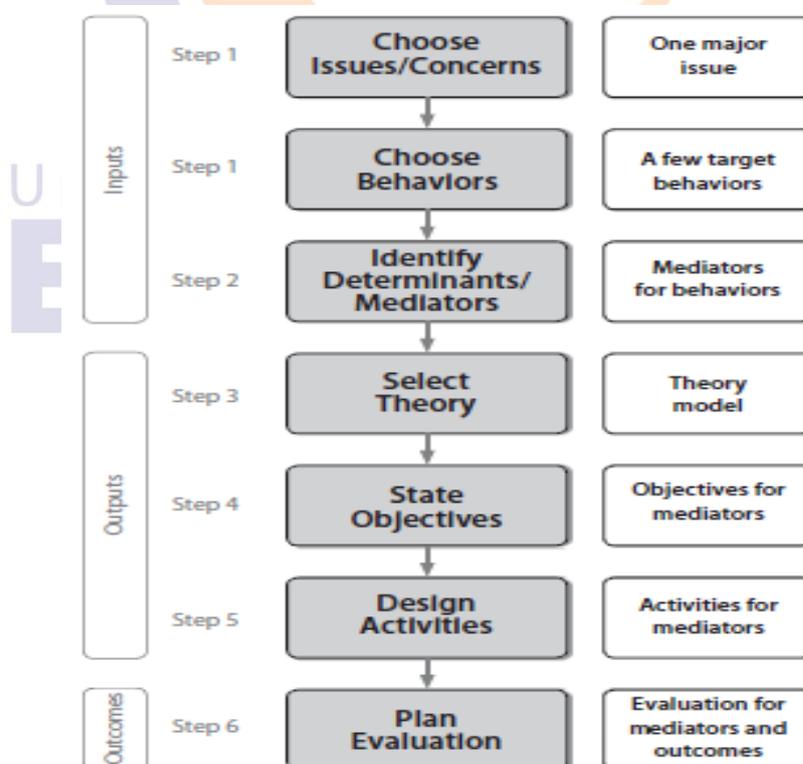


FIGURE 7-2 Flowchart of steps in designing theory-based nutrition education.

1. **Input (Collecting Assesment Data)**

Tahap pertama dalam merancang program pendidikan gizi yaitu menentukan input melalui assesment data. Untuk input ada 2 langkah yaitu :

1) *Choose issue and behaviour*

Langkah awal yaitu menentukan masalah gizi kemudian melakukan analisis terhadap masalah tersebut. Kemudian, menentukan target perubahan perilaku.

Analisis Isu masalah gizi sangat penting, karena :

- Mengerti posisi kelompok sasaran dan konsteksnya dalam kehidupan mereka
- Rancangan program pendidikan gizi mendekati keadaan sebenarnya
- Dasar pemilihan perilaku yang akan diubah sehingga pengembangan tujuan program sesuai dengan permasalahan
- Rasional Pemilihan Prioritas Program Menjadi Jelas;
- Penggunaan Sumber Daya Menjadi Optimal dan Sesuai Tujuan;
- Dokumentasi Kebutuhan Dana dan Pengeluaran Yang Sesuai
- Dasar Untuk Mengevaluasi Hasil

2) *Identify determinant/mediators*

Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi mediator dalam mencapai tujuan. Hal-hal yang perlu diidentifikasi yaitu psikologi personal dan lingkungan pendukung. Pada tahap ini diharapkan sudah ditentukan cara/langkah untuk perubahan perilaku.

2. **Output (Design Theory and Intervention)**

3) *Select Theory*

Teori merupakan hal yang harus diperhatikan dalam merancang program pendidikan gizi, karena teori merupakan landasan dalam melakukan intervensi terkait masalah gizi tertentu. Teori yang telah ada kemudian akan dikembangkan menjadi model intervensi dan komponen program.

4) *State objectives*

Pada tahap ini akan ditentukan tujuan program pendidikan gizi. Tujuan yang ditentukan harus berdasarkan masalah gizi yang dibahas dan harus berdasarkan teori yang telah ditentukan.

5) *Design Activities*

Pada tahap ini akan ditentukan desain kegiatan yang akan digunakan untuk intervensi. Strategi dan kegiatan yang dirancang harus berdasarkan teori. Pada tahap ini juga akan dilakukan penyusunan instrumen yang akan digunakan untuk intervensi.

3. **Outcome**

6) *Plan Evaluation*

Pada tahap rencana evaluasi akan ditentukan hal apa saja yang akan dievaluasi pada akhir program. Pada tahap ini akan dihasilkan daftar indikator pengukuran dampak dan ukuran serta prosedur dalam pelaksanaan evaluasi program.

Tabel 1 Langkah-langkah rancangan program pendidikan gizi

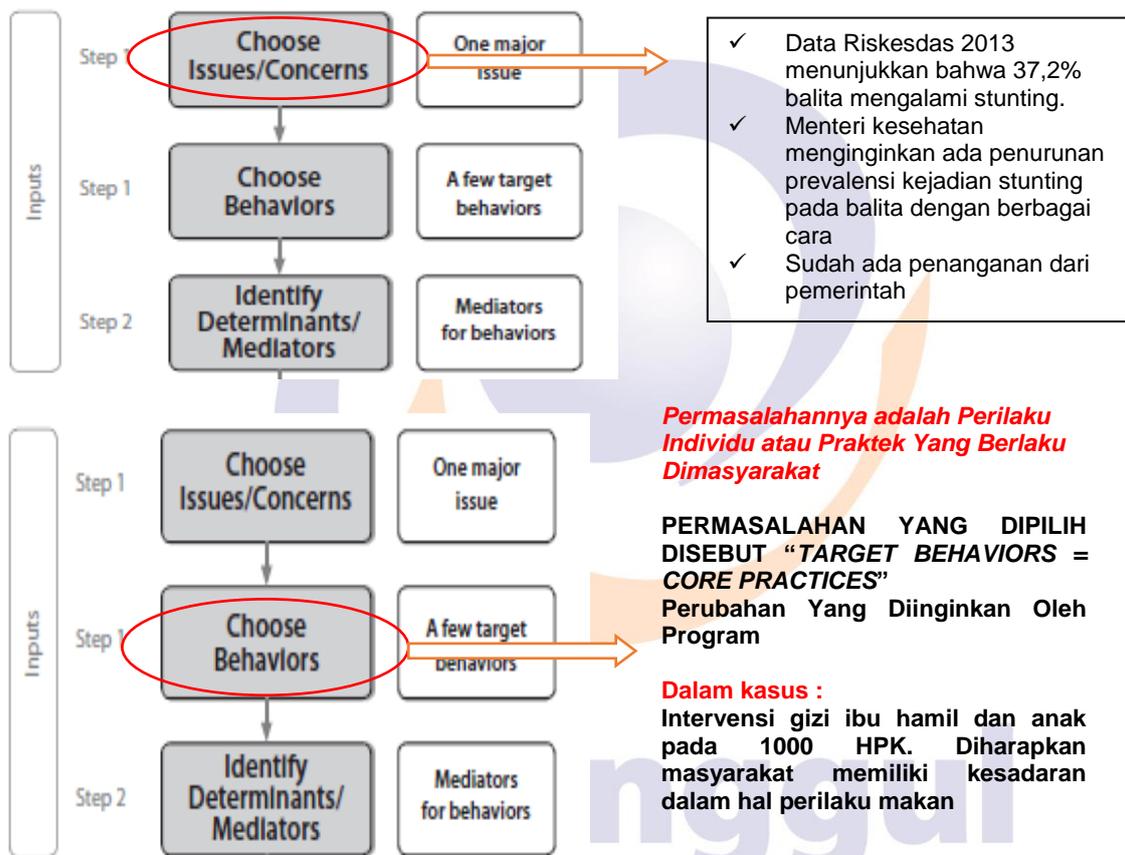
INPUT (ASSESSMENT)		OUTPUT (RANCANGAN INTERVENSI)			OUTCOME
Step 1	Step 2	Step 3	Step 4	Step 5	Step 6
Analisa masalah, terkait tujuan perubahan	Identifikasi mediator untuk potensi capai tujuan	Pilih teori, filosofi, dan komponen	Tetapkan tujuan untuk mediator	Strategi dan Kegiatan didasarkan teori	Rencana Evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> Analisa masalah dan sasaran Identifikasi perilaku & kebiasaan 	Identifikasi: <ul style="list-style-type: none"> psikologi personal mediator lingkungan pendukung mediator 	<ul style="list-style-type: none"> Pilih teori & kembangkan model Tetapkan komponen program 	Penetapan: <ul style="list-style-type: none"> tujuan pendidikan filosofi pendidikan komponen program 	<ul style="list-style-type: none"> Aktifitas untuk mediator Rancangan kegiatan ubah lingkungan Pelaksanaan Program 	Penetapan tujuan Penetapan instrument pengukuran dampak Rancangan proses
Produk: Langkah-langkah kegiatan	Produk: Tujuan perubahan perilaku	Produk: Teori, model, filosofi & komponen	Produk: Tujuan perubahan mediator	Produk: Rencana pendidikan Rancangan perubahan Lingkungan	Produk: Rancangan Daftar Indikator dan Ukuran serta Prosedur

CONTOH PENERAPAN RANCANGAN PROGRAM PENDIDIKAN GIZI

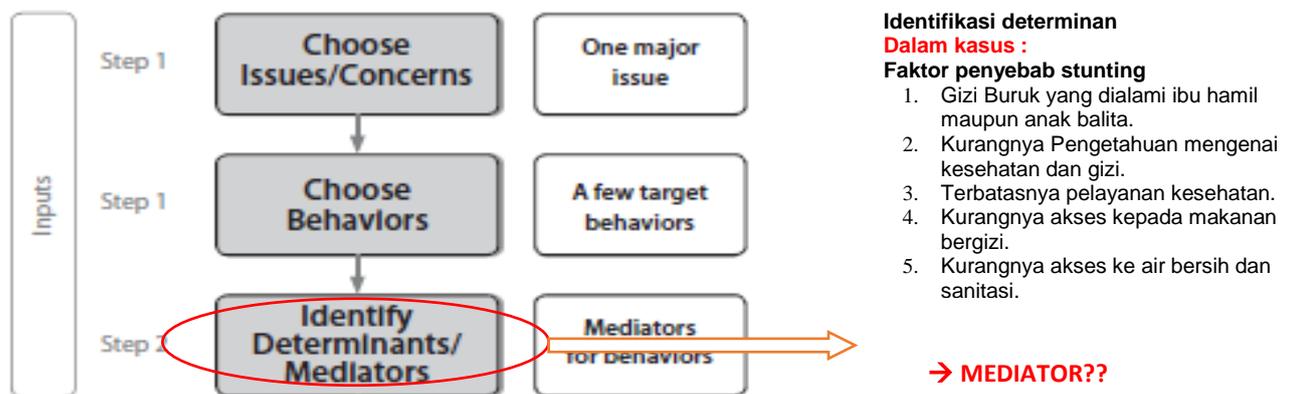
1. Choose Issue (Penentuan masalah)

Contoh Kasus : Stunting

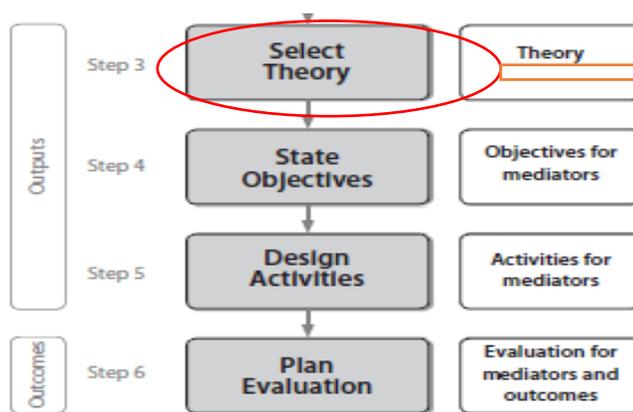
Stunting merupakan kondisi tinggi badan seseorang lebih pendek dibandingkan tinggi badan orang lain pada umumnya sesuai dengan kelompok usia. Stunting menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 30,8 % balita mengalami stunting.



2. Identify determinant/mediators



3) Select Theory



BAGAIMANA?

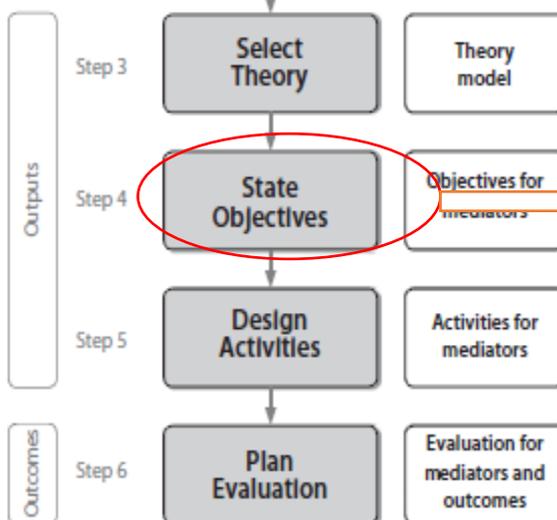
REVIEW KEPUSTAKAAN PENELITIAN

REVIEW DATA KONSUMSI:

- Food purchasing behaviors
- Asupan makanan
- Perilaku khusus
- Pola makan

FIGURE 7-2 Flowchart of steps in designing theory-based nutrition education.

4) State objectives



TENTUKAN TUJUAN DARI MEDIATOR

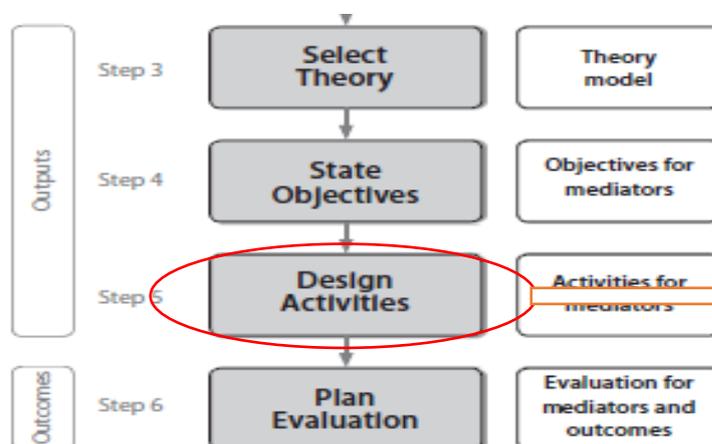
Dalam kasus :

Tujuan mediator membuat program stunting :

1. Masyarakat sadar akan pentingnya hidup sehat
2. Bersikap positif
3. Menurunkan prevalensi kejadian stunting

FIGURE 7-2 Flowchart of steps in designing theory-based nutrition education.

5) Design Activities



**Dalam kasus :
Metode yang menarik/tepat digunakan untuk edukasi??**

FIGURE 7-2 Flowchart of steps in designing theory-based nutrition education.

STRATEGI PENANGANAN STUNTING

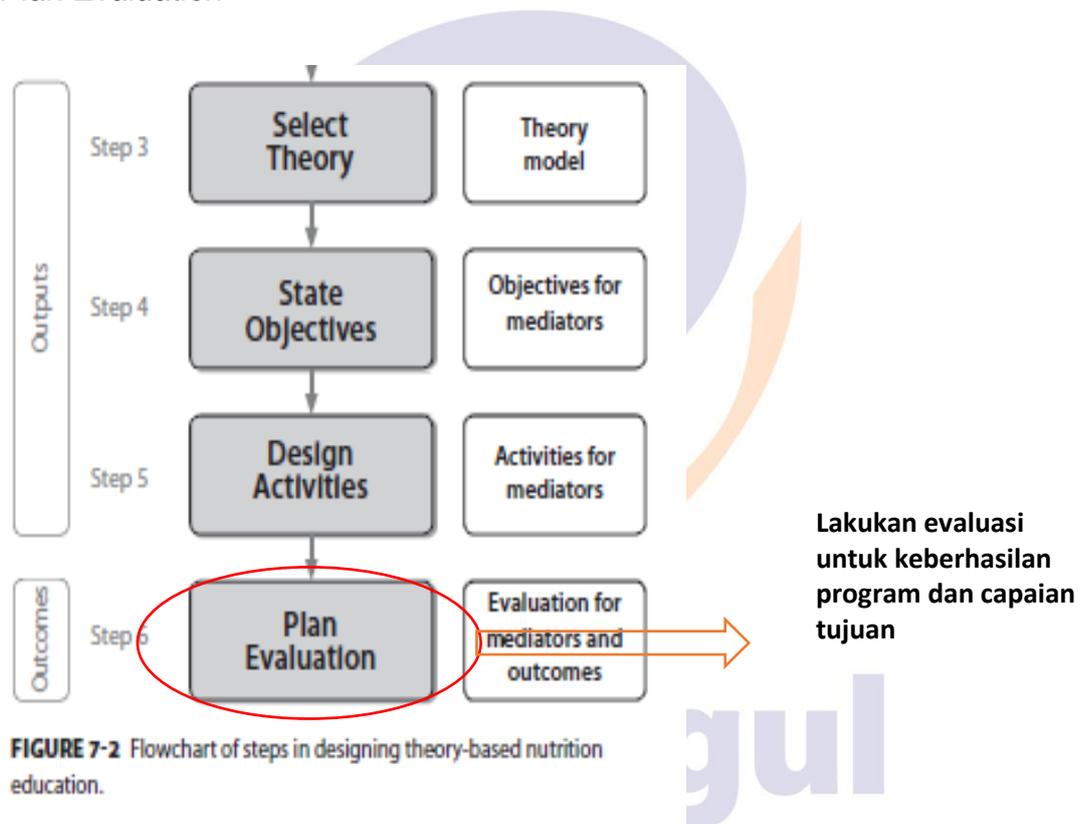
INTERVENSI GIZI SPESIFIK
intervensi jangka pendek
intervensi gizi ibu hamil dan anak pada 1000 HPK

1. Sasaran ibu hamil : Suplementasi Fe, folat dan PMT, mengatasi kekurangan Iodium, kecacingan dan malaria.
2. Ibu menyusui dan bayi/balita: Inisiasi Menyusui Dini (IMD), kampanye ASI Eksklusif, pemberian PMT, mengatasi kecacingan, diare, imunisasi lengkap dll

INTERVENSI GIZI SENSITIF
melalui berbagai kegiatan pembangunan di
berbagai sektor di luar sektor kesehatan.

Akses air bersih, akses sanitasi, fortifikasi bahan pangan, layanan KB, JKN, Pendidikan PAUD, Pendidikan Gizi Masyarakat, Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Gizi Remaja, Jaminan Sosial Keluarga Miskin, **Ketahanan Pangan dan Gizi.**

6) Plan Evaluation



C. Daftar Pustaka

Contento, Isobel R. 2007. Nutrition Education. Sudbury, Mass: Jones and Barlett Publishers.



Universitas
Esa Unggul